

ABSTRAK

TUTI FARHAN (2013). Interaksi Sosial Siswa Tunanetra di Lingkungan Madrasah Aliyah Negeri Kota Sukabumi.

Manusia dalam hidup bermasyarakat akan saling berhubungan dan saling membutuhkan satu sama lain. Kebutuhan itulah yang dapat menimbulkan suatu proses interaksi sosial. Seperti halnya individu lain, siswa tunanetra memiliki potensi yang sama dalam berbagai aspek kehidupan sebagai bekal yang dibawa sejak lahir. Oleh karena itu, siswa tunanetra pun memiliki kecenderungan untuk berkembang dan mencapai kematangan dalam bentuk perilaku sosialnya. Bagi siswa tunanetra yang berada dalam komunitasnya seperti di lingkungan sekolah luar biasa bagian tunanetra, melakukan interaksi sosial bukanlah masalah. Penelitian dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimanakah proses interaksi sosial siswa tunanetra yang terjadi antara siswa awas, guru, kepala sekolah, dan staf sekolah? 2) Bagaimanakah bentuk interaksi sosial siswa tunanetra yang terjadi antara siswa awas, guru, kepala sekolah, dan staf sekolah? 3) Permasalahan-permasalahan apakah yang terjadi ketika siswa tunanetra melakukan interaksi sosial? 4) Bagaimanakah upaya siswa dalam mengatasi permasalahan-permasalahan interaksi sosial?

Penelitian dilakukan terhadap 1 siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Sukabumi. Pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi, dan teknik pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Analisis data dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu 1) reduksi data, 2) display data, dan 3) penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menggambarkan (1) proses interaksi siswa tunanetra dengan siswa awas, guru, kepala sekolah, dan staf sekolah berlangsung baik (2) bentuk interaksi sosial siswa tunanetra dengan siswa awas, guru, kepala sekolah, dan staf sekolah cukup mampu melakukannya dengan baik (3) secara umum permasalahan yang terjadi meliputi proses sosial (4) upaya dalam mengatasi semua permasalahan yang terjadi siswa tunanetra terus berusaha memperbaiki.

Rekomendasi yang diajukan adalah (1) bagi guru, pembelajaran yang lebih kondusif dengan menggunakan media yang maksimal (2) bagi lembaga sekolah lebih dekat dengan siswa tunanetra (3) bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih mendalam tentang interaksi sosial siswa tunanetra di sekolah umum.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Siswa Tunanetra, Lingkungan Sekolah

TUTI FARHAN, 2013

INTERAKSI SOSIAL SISWA TUNANETRA DILINGKUNGAN SEKOLAH MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



TUTI FARHAN, 2013
INTERAKSI SOSIAL SISWA TUNANETRA DILINGKUNGAN SEKOLAH MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA
SUKABUMI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu